

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI TKR SMK NEGERI 4 PURWOREJO TAHUN 2014/2015

Oleh : Ali Wardani, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Email : Ali_wardani92@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar mata pelajaran sistem pendingin siswa kelas XI program studi TKR SMK Negeri 4 Purworejo, (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran sistem pendingin siswa kelas XI program studi TKR SMK Negeri 4 Purworejo, (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran sistem pendingin siswa kelas XI program studi TKR SMK Negeri 4 Purworejo

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 siswa dari SMK Nawa Bhakti Kebumen. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 48 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan *Nomogram Hary King*. Data bersumber dari dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS 19.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran sistem pendingin kelas XI di SMK Negeri 4 Puworejo. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($12.296 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), 2) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pendingin XI SMK Negeri 4 Puworejo. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($11.469 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), 3) Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan siswa dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pendingin kelas XI SMK Negeri 4 Puworejo. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 0.758 lebih besar dari F tabel ($0.758 > 0,309$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326 atau 32,60%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh variabel kedisiplinan siswa dan motivasi sebesar 32,60%, sedangkan sisanya sebesar 67,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: kedisiplinan siswa, motivasi, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran disiplin tinggi pada setiap siswa, belajar yang efektif dan efisien dapat dilakukan oleh siswa yang berdisiplin.

Beberapa faktor dari dalam siswa diperkirakan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan adalah belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran disiplin tinggi pada setiap siswa, belajar yang efektif dan efisien dapat dilakukan oleh siswa yang berdisiplin. Dalam hal ini Pencapaian prestasi belajar mata pelajaran sistem pendingin merupakan wujud nyata dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat diterapkan pada bidang pekerjaan yang digeluti nantinya. Mengingat terdapat pengaruh kuat dan begitu pentingnya kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar yang dapat dicapai siswa, maka perlu diteliti tentang pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada pembelajaran sistem pendingin.

Keberhasilan ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi berprestasi warganya, dengan kata lain pembangunan suatu bangsa akan sukses bila motivasi berprestasi warganya tinggi. Dalam proses pembelajaran tentu ada kegagalan dan keberhasilannya. Kegagalan belajar siswa tidak sepenuhnya berasal dari diri siswa tersebut tetapi bisa juga dari guru yang tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap kedisiplinan dan motivasi belajar siswa SMK Negeri 4 Purworejo di dapatkan bahwa proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru kurang disiplin dan motivasi siswa. Jika disiplin dan motivasi siswa terhambat maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Prestasi belajar siswa tersebut diukur berdasarkan penguasaan siswa dalam materi pelajaran. Misalnya pada nilai yang mereka peroleh setelah menyelesaikan tes. Seorang siswa tentu akan merasa senang dan bahagia apabila mereka mendapat nilai yang tinggi. Jika seorang siswa mendapat nilai lebih dari 8,0 siswa tersebut dikategorikan seorang yang cerdas dan dikatakan prestasi belajarnya yang tinggi. Jika siswa mendapat nilai antara 6,0-7,0 siswa tersebut dikategorikan cukup atau prestasi belajarnya cukup. Tetapi sebaliknya jika siswa mendapat nilai kurang dari 6,0 siswa tersebut dikategorikan kurang cerdas atau prestasi belajarnya rendah.

Kenyataan yang masih banyak ditemui, dalam suatu proses belajar mengajar di SMK Negeri 4 Purworejo, prestasi belajar siswanya tergolong cukup, hal ini diketahui pada nilai mereka yang diperoleh pada saat menyelesaikan tes. Hasil tes mereka masih ada beberapa yang dibawah standar KKM. Hasil tes ini tidaknya mencerminkan seberapa jauh daya serap mereka terhadap materi pelajaran yang diterimanya.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi TKR SMK Negeri 4 Purworejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Ex-post Facto* dengan analisis regresi. Menurut Kerlinger dalam Sukardi, (2003: 165) “penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian di wujudkan dalam bentuk angka yang di analisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR SMK Negeri 4 Purworejo yang berjumlah 55 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 48 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data diambil menggunakan dokumentasi, tes dan angket. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0 *for windows*.

Analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar, ditunjukkan dengan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan t_{hitung} sebesar $12.296 > t_{tabel} 1,980$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan tingkat signifikansi (*probability*) sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik dengan prestasi belajar siswa yang memiliki kedisiplinan yang tidak baik. Prestasi belajar siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik, lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang memiliki kedisiplinan yang tidak baik. Artinya ada hubungan kedisiplinan siswa (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Pendingin (Y).

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar, ditunjukkan dengan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan t_{hitung} sebesar $11.469 > t_{tabel} 1,980$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan tingkat signifikansi (*probability*) sebesar $0,002 < 0,05$. Dari hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar siswa yang baik dengan prestasi belajar siswa yang memiliki tingkat motivasi siswa yang tidak baik. Prestasi belajar siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar siswa yang baik, lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang tingkat motivasi siswa yang tidak baik. Artinya ada hubungan motivasi belajar siswa (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Pendingin (Y).

Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar, ditunjukkan dengan hasil analisis nilai F hitung sebesar 0.758 lebih besar dari F tabel ($0.758 > 0,309$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang

dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326 atau 32,60%. analisis nilai F hitung sebesar 0.758 lebih besar dari F tabel ($0.758 > 0,309$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326 atau 32,60%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh variabel kedisiplinan siswa dan motivasi siswa sebesar 32,60%, sedangkan sisanya sebesar 67,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar mata pelajaran sistem pendingin kelas XI di SMK Negeri 4 Purworejo. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($12.296 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti semakin baik kedisiplinan siswa, maka semakin baik pula tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pendingin kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo.

Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pendingin kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($11.469 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal ini berarti semakin baik motivasi siswa yang disediakan sekolah, maka semakin baik pula tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pendingin kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo.

Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan siswa dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pendingin kelas XI SMK Negeri 4 Purworejo. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 0.758 lebih besar dari F tabel ($0.758 > 0,309$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326 atau 32,60%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh variabel kedisiplinan siswa dan motivasi siswa sebesar 32,60%, sedangkan sisanya sebesar 67,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

Hendaknya guru dapat meningkatkan kedisiplinan siswa yang sudah baik dengan melaksanakan tugas dan motivasi untuk lebih bertanggungjawab untuk mencapai tingkat terbaik prestasi belajar siswa.

Hendaknya guru dapat memotivasi siswa agar lebih bisa memanfaatkan perpustakaan karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa misalnya dikaitkan dengan faktor metode mengajar guru dan faktor minat siswa, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. Kazanas & Wolf. 1973. The Philosophy and Foundation of Vocational Education. MSS Information Corp.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru. Surabaya :USAHA NASIONAL.
- Djohar, As'ari. 2007. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: PT. IMTIMA.
- Djojonegoro, Wardiman. 1998. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Jayakarta
- Hernawan Asep Harry. 2009. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Universitas Terbuka
- Hamalik.Oemar.2007. Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sardiman. 2012. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.
- Siagian. Sondang. 2012. Teori Motivasi Dan Aplikasinya. Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- Syah Muhibbin. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA
- Supriyono Widodo, Ahmadi Abu. 2013.Psikologi Belajar. Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Aalfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukadi. 2000. Guru Powerfull Guru masa Depan. Bandung: Kholbu
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.Jakarta: Grasindo
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Uno. Hamzah. Teori Motivasi Dan Pengukurannya:Analisis Dibidang Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara